

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis semakin meningkat dan mengalami persaingan terutama pada sektor jasa dan manufaktur yang disebabkan dari tuntutan dan perkembangan teknologi. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (akurat, terpercaya dan terbaru). Meningkatnya penggunaan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna dan sudah merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik (Baig and Gururajan dalam Alannita dan Suaryana, 2014). Sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia, yang dibuat untuk mengolah data keuangan

beserta data lainnya ke informasi (Bodnar, 2006). Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan, karena sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan secara langsung di perusahaan. Kinerja individu karyawan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tercapai apabila karyawan dapat berkinerja dengan baik. Hal tersebut tentu harus didukung dengan kompetensi sumber daya manusia handal, apabila tidak memiliki kompetensi yang baik, maka perusahaan akan mengalami kesulitan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajemen. Tolak ukur dalam menentukan baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja individu atau kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja individu atau kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas pengalaman, dan keunggulan serta waktu

(Hasibuan,2010:94). Kinerja individu (*individual performance*) dengan kinerja organisasi (*corporate performance*) memiliki hubungan yang erat. Kinerja individu yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan kata lain apabila kinerja individu karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan juga akan baik (Ishnainy A.K, 2015).

Pengelolaan kinerja individu karyawan diperlukan untuk mengetahui apakah karyawan pada perusahaan tersebut telah sesuai dengan standar atau kriteria profesi yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem penilaian kinerja sangat penting untuk mengetahui sukses tidaknya karyawan dalam bekerja. Metode yang digunakan untuk mengelola kinerja masing-masing karyawan harus tepat dan menggunakan aspek-aspek yang relevan atau sesuai untuk penilaian kinerja, sehingga perusahaan dapat memberikan *feedback* (timbal balik) yang tepat dan baik kepada karyawannya berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: variabel individu, variabel psikolog, dan variabel organisasi. Variabel individu meliputi kemampuan dan keterampilan baik fisik maupun mental, latar belakang, seperti keluarga, tingkat sosial dan pengalaman; demografi, menyangkut umur, asal-usul dan jenis kelamin. Variabel psikologis, meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi. Sedangkan variabel organisasi, meliputi, kepemimpinan, imbalan, struktur, desain pekerjaan, dan sumber

daya perusahaan (Gibson, Invacevich dan Donnely (2010) dalam Ishnainy A. K (2015).

Selain faktor-faktor tersebut terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja individu. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja individu yaitu: kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (Alannita dan Agung Suaryana, 2014). Kecanggihan teknologi informasi tidak ada artinya jika dalam menjalankannya individu tidak dapat mengoperasikan dengan optimal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus dapat menyesuaikan teknologi informasi yang akan dijalankan oleh perusahaan. Dengan adanya partisipasi dari manajemen, karyawan dapat diarahkan dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

Partisipasi manajemen dapat mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail dalam Ishnainy A.K, 2015). Dukungan dari manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Selain partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi juga menentukan apakah tujuan perusahaan sudah tercapai atau belum. Sehingga para pengguna atau pemakai menjadi fokus yang terpenting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Alannita dan Suaryana, 2014). Kemampuan pemakai dalam mengoperasikan sistem sangat berpengaruh karena apabila

pemakai sistem tidak dapat mengoperasikan sistemnya dengan baik maka akan berakibat kegagalan dalam penerapan sistem tersebut sehingga menghambat tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ni Putu Alannita dan I.Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Walaupun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada objek atau sampel yang dipilih, waktu dan lokasi penelitian, serta jumlah responden yang dipilih. Pada penelitian ini objek yang dipilih yaitu pada koperasi Serba Usaha (KSU) di Kabupaten Jepara. Alasan peneliti memilih objek koperasi ini, karena koperasi telah melakukan pencatatan laporan keuangan, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer, dan selain kegiatan simpan pinjam juga memiliki usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU (STUDI KASUS PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) DI KABUPATEN JEPARA.”**

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi lingkungannya pada koperasi serba usaha yang ada di kabupaten Jepara dan dilakukan hanya pada koperasi serba usaha yang

telah menerapkan sistem informasi akuntansi lebih dari satu tahun, serta koperasi serba usaha yang perkembangannya baik dengan aset diatas satu milyar rupiah dan telah melakukan RAT (Rapat Anggota Tahunan). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja individu, pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu, dan pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu serta pengaruh teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu?
- b. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu?
- c. Apakah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari enelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja individu
- b. Untuk membuktikan pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu
- c. Untuk membuktikan pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Penulis diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang mempengaruhi kinerja individu.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pemanfaatan teknologi informasi serta pengaruhnya terhadap kinerja individu.
- c. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan dalam bidang ilmu terkait serta pedoman bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut.
- d. Pihak lain yang berkepentingan dan menaruh minat pada penelitian ini, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan yang bermanfaat.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Menjelaskan tentang landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian teoritis serta hipotesis yang dikemukakan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi, penentuan jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi variable, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Menjelaskan secara singkat tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan berisi saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan daftar lengkap yang memuat segala sumber informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian, yang pengutipannya dalam bentuk teori, pendapat ilmiah dari penelitian terdahulu.

LAMPIRAN

Lampiran yang disajikan dalam penyusunan skripsi ini merupakan hal-hal yang dianggap perlu dan mendukung proses penyusunan penelitian.